



SIKAPI PERUBAHAN: Area outdoor Studio 103 di Pasar Prawirotaman yang representatif dalam pengembangan ekraf.

## Komitmen Kembangkan Ekraf Berbasis Pasar Rakyat

JOGJA, *Radar Jogja* - Pemkot Jogja menegaskan komitmennya dalam pengembangan ekonomi kreatif (ekraf) berbasis pasar rakyat. Ruang ekraf di Pasar Prawirotaman pun dicanangkan sebagai Studio 103 'Our Creative Space'.  
 Kepala UPT Pusat Bisnis Dinas Perdagangan

(Disper) Kota Jogja Agung Dini Wahyudi Soelistyo membenarkan komitmen pemkot dalam pengembangan ekraf. Termasuk adaptasi ruang ekraf di Pasar Prawirotaman dalam menyikapi perubahan dan permintaan konsumen ■

► Baca *Komitmen...* Hal 11

## Komitmen Kembangkan Ekraf Berbasis Pasar Rakyat

*Sambungan dari hal 1*

"Sehingga pengembangan layanan dan fasilitas menjadi syarat mutlak untuk berkompetisi dengan layanan sejenis," ujarnya.

Studio 103 'Our Creative Space' pun dipilih sebagai nama atau brand baru ruang ekraf di Pasar Prawirotaman. Ruang ini beroperasi sejak Februari 2021 bertempat di lantai empat.

"Kami melakukan rebranding untuk berbenah dan meningkatkan layanan dengan penguatan di berbagai fasilitas yang disediakan. Serta meningkatkan tata kelola layanan menyesuaikan segmen market yang dituju agar lebih ramai dan dimanfaatkan berbagai pihak," katanya.

Agung pun mengatakan dilakukan berbagai pembenahan infrastruktur dan layanan di Studio 103 'Our Creative Space'. Antara lain pengembangan studio podcast, studio musik, ruang seminar, dan area outdoor. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan sehingga dapat bersaing dengan layanan sejenis.

Agung berharap, Studio 103 membawa harapan dan cita-cita pengembangan ekosistem kreatif di kawasan pasar rakyat Kota Jogja. Selain itu bermanfaat secara luas bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Pelajar. "Khususnya di sektor ekonomi kreatif," tegasnya.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya menyampaikan, Pasar Prawirotaman meru-

pakan salah satu pasar prioritas. Pemkot mengembangkannya sebagai pasar ekonomi kreatif. Keberadaan ruang ekraf yang selanjutnya menjadi Studio 103 diharapkan mampu menjadi magnet dan motor pengembangan ekonomi kreatif.

"Semoga Studi 103 mampu menjadi tempat untuk segenap pelaku ekonomi kreatif," ujarnya. Diharapkan pula Studio 103 dapat jadi ruang tempat bekerja dan berkarya. Sekaligus tempat membangun kolaborasi dan kemitraan yang semakin luas. "Silakan berekspres di dan berinovasi, sehingga akan muncul banyak produk kreatif yang mampu mengangkat nama Jogja," tandasnya. (fat/laz/by)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005